BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan mengenai "Strategi Pengembangan Pariwisata dalam Pemberdayaan Masyarakat yang Dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan (Objek Kajian Wisata Pantai Carocok Painan). Hasil yang didapatkan sebagai berikut:

1. Strategi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dalam penguatan sumber daya manusia (SDM) di kawasan objek wisata Pantai Carocok Painan adalah dengan memberikan pelatihan kepada masyarakat terutama anggota Pokdarwis untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan skill meningkatkan kapasitas, keterampilan, dan profesionalisme masyarakat dalam kegiatan pariwisata. Upaya ini untuk menciptakan SDM yang unggul dan berdaya saing bagi masyarakat yang telibat dalam kegiatan pariwisata. SDM yang unggul dapat memaksimalkan potensi yang ada, sehingga terbentuk pariwisata yang maju dan berkelanjutan.
2. Strategi yang dilakukan Dinas Pariwisata dalam pendayagunaan sumber daya alam (SDA) objek wisata Pantai Carocok Painan adalah dengan dilakukan penataan kawasan yakni perencanaan ruang, pemanfaatan ruang dan pengendalian tata ruang objek wisata Pantai Carocok Painan. Perencanaan berkaitan dengan tahap awal menetukan kebijakan dan

UIN IMAM BONJOL PADANG

anggaran, pemanfaatan ruang berkaitan dengan pembangunan yang menambah keindahan alam, pemanfataan tata kelola berupa menciptan objek wisata yang terstuktur dan rapi sehingga menjadi dayatarik wisatawan dan menciptakan pemberdayaan masyarakat serta keberlanjutan lingkungan dan ekonomi daerah.

Masalah yang terdapat di lapangan ialah tidak adanya keberlajutan pembangunan yang mendukung objek wisata sehingga lebih menarik lagi. Sehingga wisatawan merasakan kondisi SDA yang tidak ada perubahan dan perkembangan.

3. Strategi yang dilakukan Dinas Pariwisata dalam penguatan permodalan kepada masyarakat di kawasan Pantai Carocok Painan adalah dengan di sediakan tempat usaha atau ruko, akan tetapi belum adanya pemberian permodalan kepada masyarakat atau pelaku usaha, bahkan Dinas Pariwisata tidak memiliki program berfokus pada pemberian permodalan kepada masyarakat. Masyarakat menjalankan usaha dengan modal pribadi dan juga dengan pinjaman. Dengan pinjaman yang dilakukan membuat masyarakat terbebankan oleh ansuran dan bunga dari pinjaman tersebut.
4. Strategi dilakukan Dinas Pariwisata dalam manajemen sarana, pra-sarana, dan pemasaran kawasan objek wisata pantai carocok painan yakni:
    a. Strategi manajemen sarana dan prasarana adalah dengan perencanaan kebijakan berupa penetapan anggaran dan target perawatan sarana prasarana, selanjutnya pemeliharaan yakni implementasi dari perencanaan yang yang telah dibuat, dilihat dengan beberapa fasilitas

UIN IMAM BONJOL PADANG

sarana prasarana telah yang dilakukan perawatan serta diperbaiki. Namun Dinas Pariwisata terkendala pada aspek anggaran yang minim sehingga pemeliharaan dilakukan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas dan akan dituntaskan pemeliharaan sarana prasarana secara merata pada tahun tahun 2026.

b. Strategi pemasaran yakni dengan berbagai kegiatan yang diselenggarankan secara aktif berupa fetival, perlombaan, pertunjukan dan promosi digital. Hal ini efektif meningakatkan angka kunjungan wisatawan terutama pada hari-hari besar.

5. Strategi yang dilakukan Dinas Pariwisata dalam menjamin pelaku usaha di kawasan objek wisata Pantai Carocok Painan adalah dengan mempermudah izin operasional, penyediaan ruang usaha dan peraturan untuk pelaku usaha di kawasan objek wisata. Strategi ini untuk mencipatan ruang usaha yang resmi dan tertib. Akan tetapi pada strategi mempermudah izin operasional ini menjadikan pelaku usaha dari luar daerah menjadi lebih dominan di kawasan objek wisata Pantai Carocok Painan.

B. Saran

1. Peningkatan SDM telah dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kab. Pesisir Selatan dengan melakukan kegiatan pelatihan secara aktif. Dengan itu, diharapkan agar Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan terus dapat memaksimalkan potensi suber daya masusia (SDM) yang berada di kawasan objek wisata Pantai Carocok Painan dalam kegiatan pariwisata. Hal ini dapat dilakukan dengan peningkatan kegiatan pelatihan kepada masyarakat.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Selanjutnya diharapkan Dinas Pariwisata melakukan kegiatan pelatihan yang berfokus pada masyarakat yang ada pada satu wilayah objek wisata. Agar setiap masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti pelatihan yang diberikan secara merata, sehingga setiap lapisan masyarakat dapat berdaya dalam mengelola potensi pariwisata yang tersedia.

2. Sumber daya alam (SDA) yang indah didukung dengan pembangunan infrastruktur akan menambah nilai fungsi dan keindahan alamnya. Untuk itu diharapkan agar Dinas Pariwisata berupaya memaksimalkan SDA dengan menciptakan pembangunan yang menjadi simbol dan daya tarik dari objek wisata Pantai Carocok Painan. Hal ini dapat dilakukan dengan bekerja sama dengan organisasi perangkat daerah (OPD) yang terkait untuk membangun infrastuktur terbaru yang inovatif, unik dan mengandung nilai-nilai daerah, sehingga menjadi ikon objek wisata Pantai Carocok Painan.
3. Diharapkan agar Dinas Pariwisata berupaya untuk memberdayakan masyarakat dengan memberikan dukungan kepada masyarakat dan pelaku usaha melalui pemberikan permodalan. Hal ini dapat dilakukan melalui kerja sama dengan Dinas Koperindag untuk menciptakan program pemberian permodalan kepada masyarakat secara merata dan selektif.
4. Fasilitas sarana dan prasarana pada objek wisata Pantai Carocok Painan cukup lengkap. Hal ini sangat diperlukan dalam kegiatan pariwisata untuk menciptakan kenyamanan wisatawan. Selanjutnya diharapkan agar Dinas Pariwisata dapat memperhatikan sarana dan prasarana agar tetap layak digunakan dan berfungsi sebagai mana mestinya serta diharapkan kepada

UIN IMAM BONJOL PADANG

Dinas Pariwisata berupaya semaksimal mungkin untuk merawat sarana dan prasarana sehingga wisatawan merasa nyaman untuk berkunjung.

5. Diharapkan agar Dinas Pariwisata berupaya memberdayakan masyarakat lokal di kawasan Pantai Carocok Painan dengan memfasilitasi tempat dan area berwisarausaha, serta mengutaman pelaku usaha lokal agar meningkatkan perekonomi keluarga.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

Afriyani. (2018). *Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui home industry tahu di Desa Landsbaw, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).

Al-Quranul Karim. Surat Shaad (38) Ayat 27-28. 2010. *Al-Quranul Karim Terjemah.* Bandung: Jabal

Ashoer, M. et, al. (2021). *Ekonomi Pariwisata.* Yayasan Kita Menulis. Hlm 238. ISBN: 978-623-6840- A.Yoeti, O., & Gunadi, I. M. A. (2013). Sustainable Tourism sebagai Instrumen Strategis dalam Perencanaan Pembangunan: Suatu Analisis dari Sisi Pengembangan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan. *Journal of Tourism Destination and Attraction*, *1*(1), 37–44.

Agung Istri Andriyani, A., Muhamad, & Martono, E. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Sosial Budaya Wilayah (Studi Di Desa Wisata Penglipuran Bali). *Jurnal Ketahanan Nasional*, *23*(1), 1–16. http://jurnal.ugm.ac.id/JKN

Badan Informasi Geospasial. 2024. *Jumlah Pulau di Indonesia,* Retrieved Juni, 2025, (online), dari: https://tanahair.indonesia.go.id.

Ermawati, K, C. & Sari, J, A. (2014). *Potensi Objek Wisata Goa Gong, Pantai Klayar, Pemandian Air Panas Tirta Husada di Kabupaten Pacitan*. *10*(1).

Erwin Akib. (2024). Pariwisata Dalam Tinjauan Pendidikan: Studi Menuju Era Revolusi Industri. *Pusaka : Journal of Tourism, Hospitality, Travel and Business Event*, *2*(1), 1–8. https://doi.org/10.33649/pusaka.v2i1.40

Fahruroji, A. (2020). Strategi Pengembangan Kegiatan Keagamaan Remaja Di Dkm Masjid Baitul Mu'Minin Maja Lebak. *Aksioma Ad-Diniyah*, *8*(2). https://doi.org/10.55171/jad.v8i2.420

Hababil, M. P., Firdaus, M. K., Nazhmi, N., & Alghifary, M. R. (2024). *Analisis Pengaruh Pemerataan Ekonomi dalam Upaya Menghapus Ketimpangan Antar Masyarakat*. *1*(4), 1–9.

Kementerian Pariwisata Republik Indonesia. (2025). *Desa Wisata Carocok Painan Painan Nagari Painan Selatan Painan.*

Kusnadi, Iwan H. (2023). *Pemberdayaan Masyarakat*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.

Lestari, Anik Fitri. (2011). *Pemberdayaan Masyarakat melalui Home IndustriMainan*

Anak-Anak dalam Rangka Mensejahterakan Keluarga di DesaKaranganyar Kabupaten Jepara. Semarang: Skripsi UNNES.

Mahyuni, E. (2024). Dinas Pariwisata Pessel Berikan Pelatihan Kebersihan Lingkungan, Sanitasi dan Pengelolaan Sampah Kepada Pokdarwis dan Petugas Kebersihan. Retrieved November, 27, 2025 from https://berita.pesisirselatankab.go.id/berita/detail/dinas-pariwisata--pessel-berikan-pelatihan-kebersihan-lingkungansanitasi-dan-pengelolaan-sampah-kepa

Mardikanto, T. (2013). *Model-model pemberdayaan masyarakat*. Surakarta: UNS Press.

Mardi Yatmo Hutomo.2000. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi: Tinjuan Teoritik Dan Implementasi. Dalam Naskah No.20

Milles dan Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Moleong, Lexy J. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mularsari, A., & Farika, A. (2022). Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Di Bidang Jasa Pelayanan Hotel Roosseno Plaza Jakarta Di Masa New Normal Era. *Turn Journal*, *2*(April), 17–30.

Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan, Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 4 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Pesisir Selatan, (Painan: Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan, 2014), diakses dari https://peraturan.bpk.go.id/Download/37797/PERDA%20NOMOR%204%20TAHUN%202014.pdf

Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan. (2025). Pulau Setan Jadi Lokasi Studi Tiru Peserta Pelatihan Branding. Retrieved November, 27, 2025 from https://pesisirselatankab.go.id/rberita/detail/pulau-setan-jadi-lokasi-studi-tiru-peserta-pelatihan-branding-

Pemerinatah Kabupaten Pesisir Selatan. (2025). Pelaku Kuliner se Kabupaten Pesisir Selatan Pelatihan Peningkatan Inovasi dan Higienitas Sajian Kuliner. Retrieved November, 27, 2025 from https://www.pesisirselatankab.go.id/rberita/detail/pelaku-kuliner-se-kabupaten-pesisir-selatan-pelatihan-peningkatan-inovasi-dan-higienitas-sajian-kuli

Pemerinatah Kabupaten Pesisir Selatan. (2025). Pelaku Usaha Wisata Diberikan Pelatihan Pemasaran Digital Destinasi Wisata. Retrieved November, 27, 2025 from https://www.pesisirselatankab.go.id/rberita/detail/pelaku-usaha-wisata-diberikan-pelatihan-pemasaran-digital-destinasi-wisata

Pemerinatah Kabupaten Pesisir Selatan. (2025). Pokdarwis Pessel Mendapatkan Pelatihan Pemandu Wisata. Retrieved November, 27, 2025 from https://www.pesisirselatankab.go.id/rberita/detail/pokdarwis-pessel-mendapatkan-pelatihan-pemandu-wisata-

Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan (2025). Terkait Penataan Objek Wisata, Tim Gabungan Lakukan Sosialisasi Kepada PKL Di Objek Wisata Pantai Carocok Painan. Retrieved November, 27, 2025 from https://www.pesisirselatankab.go.id/rberita/detail/terkait-penataan-objek-wisata-tim-gabungan-lakukan-sosialisasi-kepada-pkl-di-objek-wisata-pantai-car

Rafi'udin, & Djaliel, M. A. (2001). *Prinsip dan strategi dakwah*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Ranggeni, I, Hamdi, Lamun, B, (2017). Kontribusi Objek Wisata Pantai Carocok Painan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat. *Social Economi of Fisheries*.

Romanza, R, O. (2024). Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni Meninjau Masjid Terapung Samudra Ilahi Yang Terletak Di Kawasan Wisata Pantai Carocok Painan. Instagram. Diakses dari https://www.instagram.com/reels/DHFWiqEK_Ub/

Romanza, R, O. (2024). Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni Meninjau Langsung Pengerjaan Rehabilitasi Di Kawasan Wisata Pantai Carocok Painan. Instagram. Diakses dari https://www.instagram.com/reels/DO5AFvCiIoD/

Rosmedi, & Risyanti, R. (2006). *Pemberdayaan masyarakat*. Sumedang: Alqaprit Jatinegoro.

Sari, A. (2023). *Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Pesisir Selatan berikan pelatihan keselamatan dan keamanan pada pelaku usaha pariwisata*. Sumbar.Antaranews.Com. https://sumbar.antaranews.com/berita/570444/dinas-pariwisata-pemuda-dan-olahraga-pesisir-selatan-berikan-pelatihan-keselamatan-dan-keamanan-pada-pelaku-usaha-pariwisata

Sari, A. (2024). *Pelaku Wisata Pesisir Selatan mendapatkan pelatihan tata kelola bisnis dan pemasaran.* Sumbar. Antaranews.Com. https://sumbar.antaranews.com/berita/629015/pelaku-wisata-pesisir-selatan-mendapatkan-pelatihan-tata-kelola-bisnis-dan-pemasaran

Sari, P. N., Isabella, A. A., Nurahman, D., Nurhartanto, A., Siregar, A. A., & Alyonni, A. (2024). *Optimalisasi Sumber Daya Manusia Dalam Manajemen Pariwisata Desa Way Tebing Cepa Kabupaten Lampung Selatan*. *4*(4). https://doi.org/10.59818/jpm.v4i4.744

Sinaga, S. (2010). Potensi dan Pengembangan objek wisata di kabupaten Tapanuli Tengah. *Tugas Akhir*. Program DIII Pariwisata. Universitas Sumatera Utara.

Siswanto, D., Tay, R., Rusmiwari, S., Studi, P., Publik, A., Tunggadewi, U. T., & Berkelanjutan, P. (2019). *BERKELANJUTAN*. *8*(4), 217–222.

Sochimin. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pariwisata (hal 255-278) el-JIZYA. *El-Jizya*, *Vol. 7 No.*(2), 255–278. http://googleweblight.com/

Soedarso, W., Nurif, M., & Windiani. (2014). Potensi dan kendala pengembangan pariwisata berbasis kekayaan alam dengan pendekatan marketing places (Studi kasus pengembangan pariwisata di Kabupaten Bojonegoro). *Jurnal Sosial Humaniora*, *7*(2), 136–149.

Sri Anugerah Natalina, & Arif Zunaidi. (2021). Manajemen Strategik Dalam Perbankan Syariah. *Wadiah*, *5*(1), 86–117. https://doi.org/10.30762/wadiah.v5i1.3178

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sulistyadi, Y., Eddyono, F., & Entas, D. (2019). *Indikator perencanaan pengembangan pariwisata berkelanjutan*. Yogyakarta: CV. Anugrah Utama Raharja.

Sumaryadi, I. Nyoman. (2005). *Pembangunan Wilayah Masyarakat Desa Pengembangan*. Jakarta: Cita Utama

Sumiyati, Nani. (2022). Strategi Pengembangan Pariwisata Pantai Carocok Painan Sebagai Wisata Halal (Skripsi). Universitas Uin Imam Bonjol Padang. Padang.

Sunyoto, Danang. (2014). *Konsep Dasar Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen.* Yogyakarta : CAP.

Suradnya, I. made (2011) *Strategi Pemasaran Destinasi Pariwisata Berkelanjutan.* Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi STIIE Triarma Mulya, 16(2), pp. 42–53

Syaikh Dr. Muhammad Sulaiman Al-Asyqar (n.d.) *tafsirnya Zubdatut Tafsir Min Fathil Qadir*. Tafsir Al-quranul Karim. Surat Shaad (38) Ayat 27-28. dari https://tafsirweb.com/

Syarifuddin, D. (2022). Model Pengembangan Desa Wisata Melalui Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Ciburial. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, *6*(3), 111–129. https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2298

Tapatfeto, M. A. K., Bessie, J. L. D., & Kasim, A. (2018). STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA DALAM UPAYA PENINGKATAN KUNJUNGAN (Studi Pada Objek Wisata Pantai Oetune Kabupaten TTS). *JOURNAL OF MANAGEMENT (SME's)*, *6*(1), 1–20.

Tati Haryati, & A. Gafar Hidayat. (2019). Konsep Wisata dari Perspektif Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Ips*, *9*(2), 113–122.

https://doi.org/10.37630/jpi.v9i2.170

Tinggi, S., & Sahid, P. (2014). *No Title*. *10*(1)

Terbuka, U., Mandiri, U., & Pasim, U. N. (2023). *STRATEGI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA*. *6*(1), 62–74.

Triton, H. (2008). *Marketing strategic*. Yogyakarta: Tugu Publisher.

Undang-Undang Repoblik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan.

Wrihatnolo, Randy R. dan Riant Nugroho Dwidjowijoto. (2007). *Manajemen Pemberdayaan: Sebuah Pengantar dan Panduan untuk Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Wulandari, O. T., & Jannah, M. (n.d.). *Strategi Pemasaran Pariwisata 4a (Attraction , Accessibility , Amenity , Dan Ancillary) Terhadap Minat Wisatawan Mengunjungi Kembali Pantai Camplong Kabupaten Sampang*. 411–418.